

Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPA SMA Sungguminasa Gowa

Abdul Hadi^{1*}, Rizky Ramadhana², Andi Tenriawaru³

¹Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, YPUP Makassar, Indonesia.

* Korespondensi Penulis. E-mail: abdulhadi03786@gmail.com

© 2023 PRISMA (Jurnal Penalaran dan Riset Matematika)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan tempat tinggal dan sikap siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Sungguminasa Gowa. Jenis penelitian "Ex- Post Facto" bersifat korelasional dengan sampel sebanyak 30 siswa dari kelas X IPA 2 SMA Sungguminasa Gowa yang dipilih menggunakan simple random sampling. Masalah yang diselidiki adalah pengaruh lingkungan tempat tinggal dan sikap siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Sungguminasa Gowa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen: (1)Angket lingkungan tempat tinggal dan sikap siswa, (2)Tes hasil belajar matematika. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan (1)Skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas X IPA 2 SMA Sungguminasa Gowa tahun pelajaran 2022/2023 adalah 82,800 dari skor ideal 100 dengan standar deviasi 12,505. (2)Skor rata-rata lingkungan tempat tinggal adalah 46,767 dari skor ideal 65 dengan standar deviasi 7,601. (3)Skor rata-rata sikap siswa adalah 50,933 dari skor ideal 70 dengan standar deviasi 8,718. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan (1)Lingkungan tempat tinggal berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA 2 SMA Sungguminasa Gowa dengan $t_{hitung}=2,201 > t_{tabel}=2,052$. (2)Sikap siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika (Y) siswa kelas X IPA 2 SMA Sungguminasa Gowa dengan $t_{hitung}=3,208 > t_{tabel}=2,052$. (3)Lingkungan tempat tinggal dan sikap siswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA 2 SMA Sungguminasa Gowa dengan $F_{hitung}=63,710 > F_{tabel}=3,340$ dengan kontribusi R² sebesar 82,5%.

Kata kunci: Lingkungan Tempat Tinggal, Sikap Siswa, Hasil Belajar Matematika.

Abstract: This study aims to determine the effect of the living environment and students' attitudes towards mathematics learning outcomes of SMA Sungguminasa Gowa students. The type of research "Ex-Post Facto" is correlational with a sample of 30 students from class X IPA 2 SMA Sungguminasa Gowa who were selected using simple random sampling. The problem being investigated is the effect of the environment where students live and attitudes towards mathematics learning outcomes of SMA Sungguminasa Gowa students. Data collection techniques using instruments: (1) Questionnaire of the environment where students live and attitudes, (2) Mathematics learning outcomes test. The results of the descriptive statistical analysis show (1) The average score of the mathematics learning outcomes of class X IPA 2 SMA Sungguminasa Gowa for the academic year 2022/2023 is 82.800 from an ideal score of 100 with a standard deviation of 12.505. (2) The average score of the neighborhood is 46.767 out of an ideal score of 65 with a standard deviation of 7.601. (3) The average score of student attitudes is 50.933 from the ideal score of 70 with a standard deviation of 8.718. The results of inferential statistical analysis show (1) the living environment has a positive and significant effect on the mathematics learning outcomes of class X IPA 2 SMA Sungguminasa Gowa with $t_{count}=2.201 > t_{table}=2.052$. (2) Student attitudes have a positive and significant effect on mathematics learning outcomes (Y) of class X IPA 2 SMA Sungguminasa Gowa with $t_{count}=3.208 > t_{table}=2.052$. (3) The living environment and students' attitudes together have a positive and significant effect on the mathematics learning outcomes of class X IPA 2 SMA Sungguminasa Gowa with $F_{count}=63.710 > F_{table}=3.340$ with an R² contribution of 82.5%.

Keywords: Living Environment, Student Attitudes, Mathematics Learning Outcomes.

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan, keberhasilan dalam belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor luar diri siswa itu dapat berupa lingkungan tempat tinggal dimana siswa tinggal dan berkehidupan sosial, sedangkan faktor dalam diri siswa dapat berupa sikap siswa dalam menanggapi suatu mata pelajaran tertentu dalam hal ini mata pelajaran matematika.

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2019:79). Lebih lanjut Hamalik menjelaskan bahwa pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan siswa tergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi, yakni bakat yang telah dimiliki oleh siswa sejak lahir yg kemudian akan tumbuh dan berkembang berkat pengaruh lingkungan, dan sebaliknya lingkungan akan lebih bermakna apabila terarah pada bakat yang telah ada. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Mesra dkk. (2019) kegiatan belajar akan baik bila lingkungan tempat belajar tersebut juga baik, sebuah lingkungan yang baik membuat yang tinggal di sana betah untuk belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang lebih baik pula. Sejalan dengan penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, mengenai lingkungan tempat tinggal siswa yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah lingkungan tempat siswa bergaul dan dukungan lingkungan keluarga. Lingkungan tempat tinggal merupakan tempat yang sangat erat dengan manusia dalam hal ini siswa, dimana dalam lingkungan tempat tinggal siswa melakukan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi antara lingkungan misalnya keluarga, masyarakat maupun teman sebaya bisa dikatakan terjadi setiap hari. Hal ini bisa saja akan memberi dampak kepada siswa sebagaimana keadaan lingkungannya, apabila lingkungannya baik maka akan berdampak baik pula pada siswa, begitupun sebaliknya apabila lingkungannya buruk maka akan berdampak buruk pula pada siswa.

Kendala dalam proses pembelajaran seringkali juga ditemukan seperti kurang positifnya sikap siswa dalam menanggapi pembelajaran, khususnya pelajaran matematika. Beberapa siswa menganggap pelajaran matematika itu adalah pelajaran yang sulit, akibat pandangan seperti ini siswa merasa tidak percaya diri dalam mengerjakan soal matematika, mengabaikan dan bahkan timbul rasa tidak ingin untuk mempelajari bahkan cenderung menghindari pelajaran matematika. Hal ini menunjukkan sikap negatif siswa terhadap pembelajaran matematika, akibatnya sikap negatif siswa tersebut tentu saja akan mempengaruhi prestasi belajar atau hasil belajar matematika siswa. Kenyataannya pelajaran matematika adalah salah satu pelajaran yang sangat penting dan harus dipelajari oleh siswa dari jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi (PT), hal ini dikarenakan matematika merupakan salah satu pengetahuan yang sangat dibutuhkan dan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Purnomo (2018) mengemukakan bahwa sikap siswa terkait dengan proses pembelajaran merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan, jika siswa bersikap negatif pada pelajaran matematika maka siswa tersebut akan cenderung menjauhi, menghindari bahkan membenci pelajaran matematika. Sebaliknya, jika siswa bersikap positif, maka siswa tersebut akan menyenangi dan berhasrat ingin mengetahui dan mengenal lebih jauh konsep-konsep dalam matematika.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPA SMA Sungguminasa Gowa".

Metode

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X IPA SMA Sungguminasa Gowa, Sulawesi Selatan. Sekolah ini beralamat tepat di Jl. Bontotangnga, Kab Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada Agustus 2022 yang merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Ex post facto dan menggunakan analisis regresi berganda karena memiliki dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA IPA Sungguminasa Gowa dengan jumlah 60 siswa yang tersebar dalam 2 kelas dan 1 jurusan. Sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 2 SMA Sungguminasa Gowa dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang yang diperoleh dari hasil teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling.

Instrumen penelitian ini terdiri dari instrumen tes dan nontes, instrumen tes digunakan untuk variabel hasil belajar matematika dengan tes pelajaran matematika materi eksponen dan logaritma, tes ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai nilai hasil belajar matematika materi terkait dengan bentuk soal essay. Instrumen nontes digunakan untuk variabel lingkungan tempat tinggal dan sikap siswa berupa kuesioner atau angket, berisikan pernyataan dari setiap indikator masing-masing variabel. Instrumen sebelum digunakan terlebih dahulu di uji validitas isi dan konstruk serta diuji empiris. Kemudian uji empiris diujikan kepada 24 orang siswa yang tidak masuk dalam sampel penelitian.

Instrumen lingkungan tempat tinggal terdiri dari 13 butir pernyataan valid dengan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,690 yang berarti memiliki korelasi sedang dan berkategori dapat diterima. Instrumen sikap siswa terdiri dari 14 butir pernyataan valid dengan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,885 yang berarti memiliki korelasi tinggi dan berkategori baik. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan memberikan instrumen tes dan kuesioner kepada sampel sebanyak 30 orang sebagai responden.

Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial secara manual dan dengan bantuan perangkat SPSS Statistic 18. Statistik deskriptif meliputi mean (rata-rata), median, modus, variansi, nilai maksimum, skor minimum, dan standar deviasi. Statistik inferensial menggunakan model analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat SPSS Statistic 18.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif dari masing-masing variabel ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Ringkasan data hasil analisis statistik deskriptif

Data Statistik	Nilai Statistik Lingkungan Tempat Tinggal	Nilai Statistik Sikap Siswa	Nilai Statistik Hasil Belajar Matematika Siswa
Ukuran sampel	30	30	30
Skor maksimum	62	66	98
Skor minimum	34	34	50
Skor ideal	65	70	100
Jangkauan	28	32	48
Skor rata-rata	46,767	50,9	82,8
Median	45	49,5	85,5
Modus	43 dan 46	46	98
Standar deviasi	7,601	8,7	12,5
Variansi	57,771	75,9	15,63

2. Hasil Statistik Inferensial

a. Uji Asumsi Klasik Regresi Linear Berganda

Secara inferensial, data penelitian diuji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan kriteria jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) linear antar variabel bebas dalam satu model regresi linear berganda dengan kriteria jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara satu variabel error dengan variabel error lainnya dengan kriteria $dU < dw < 4-dU$ maka tidak terjadi autokorelasi. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui mendeteksi konstan atau tidaknya varian *error* konstan dengan kriteria $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil uji asumsi klasik ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Ringkasan Uji Asumsi Klasik Regresi Linear Berganda

Uji asumsi klasik	Hasil intepretasi
Normalitas	χ^2_{hitung} lingkungan tempat tinggal = 10,533 < χ^2_{tabel} = 33,924 dan χ^2_{hitung} sikap siswa = 9,604 < χ^2_{tabel} = 33,924. Artinya berdistribusi normal
Multikolinearitas	$VIF = 4,613 < 10$ artinya tidak terjadi multikoliniearitas
Auto Korelasi	$dw = 1,834$ berada rentang antara $du = 1,753$ dengan $4-du = 2,247$ artinya tidak terjadi autokorelasi
Heterokedastisitas	$t_{hitung} = -2,203$ dan $t_{tabel} = -2,025$ artinya tidak terjadi heterokedasitas

b. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis I dan II

Uji hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel lingkungan tempat tinggal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA 2 SMA Sungguminasa Gowa. Untuk melihat besar pengaruh lingkungan tempat tinggal dapat diketahui berdasarkan hasil analisis data pada uji t, dari hasil analisis data lingkungan tempat tinggal diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,201$ dan hasil analisis data sikap siswa diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,208$. Sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan $db = n - k - 1 = 27$ diperoleh $t_{tabel} = 2,05183$, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada taraf kepercayaan 95% lingkungan tempat tinggal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA 2 SMA Sungguminasa Gowa dan sikap siswa juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA 2 SMA Sungguminasa Gowa.

2) Uji Hipotesis III

Berdasarkan uji analisis regresi linier berganda diperoleh bahwasignifikansi nilai $F_{hitung} = 63,710 > F_{tabel} = 3,34$ yang berarti terdapat pengaruh lingkungan tempat tinggal dan sikap siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA 2 SMA Sungguminasa Gowa. Kemudian nilai koefisien determinasi sebesar 0,825 yang menunjukkan bahwa sekitar 82,5% besar kontribusi faktor lingkungan tempat tinggal dan sikap siswa secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas X IPA 2 SMA Sungguminasa Gowa. Adapun persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y = 13,034 + 0,626 X_1 + 0,765 X_2$, dengan koefisien X_1 dan X_2 bernilai positif yang artinya variabel X_1 dan X_2 berpengaruh positif terhadap variabel Y , sehingga dapat dikatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan nilai positif variabel lingkungan tempat tinggal dan sikap siswa secara bersama-sama akan meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas X IPA 2 SMA Sungguminasa Gowa.

1) Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa Kelas X IPA 2 SMA Sungguminasa Gowa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Sungguminasa Gowa terhadap sampel sebanyak 30 orang siswa di kelas X IPA 2, diperoleh bahwa nilai tertinggi dari hasil pengisian angket lingkungan tempat tinggal adalah 62 dan nilai terendah 34 dengan skor rata-rata 46,767. Sebanyak 17 orang siswa mendapat nilai di atas 45 dan 13 orang siswa lainnya mendapat nilai di bawah 45. Dengan nilai tertinggi dari tes hasil belajar matematika dengan materi Eksponen dan Logaritma 98 dan nilai terendah 50 dengan skor rata-rata 82,8. Sebanyak 15 orang siswa mendapat nilai di atas 85,5 dan 15 orang siswa lainnya mendapat nilai di bawah 85,5.

Sesuai dengan persamaan regresi X_1 terhadap Y yaitu $Y_1 = 15,789 + 1,433 X_1$ yang menunjukkan bahwa β_1 bernilai positif yang artinya lingkungan tempat tinggal memiliki pengaruh yang mengarah positif, kemudian nilai signifikansi $0,000 < 0,050$ yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari lingkungan tempat tinggal terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan hipotesis yang digunakan yaitu $H_0 : \beta_1 = 0$ lawan $H_1 : \beta_1 \neq 0$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan tempat tinggal yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA 2 SMA Sungguminasa Gowa, dengan kontribusi pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 75,9% dan sisanya sebesar 24,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi respon positif siswa dalam lingkungan tempat tinggalnya maka akan semakin menunjang hasil belajar matematika siswa, sebaliknya apabila semakin tinggi respon negatif siswa dalam lingkungan tempat tinggalnya maka akan semakin mengurangi hasil belajar matematika siswa di sekolah.

2) Pengaruh Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPA 2 SMK Kartika Wirabuana XX- Makassar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Sungguminasa Gowa terhadap sampel sebanyak 30 orang siswa di kelas X IPA 2, diperoleh bahwa nilai tertinggi dari hasil pengisian angket sikap adalah 66 dan nilai terendah 34

dengan skor rata-rata 50,933. Sebanyak 15 orang siswa mendapat nilai di atas 49,5 dan 15 orang siswa lainnya mendapat nilai di bawah 49,5. Sesuai dengan persamaan regresi X_2 terhadap Y yaitu $Y_2 = 17,706 + 1,278X_2$ yang menunjukkan bahwa β_1 bernilai positif yang artinya lingkungan tempat tinggal memiliki pengaruh yang mengarah positif, kemudian nilai signifikansi $0,000 < 0,050$ yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari lingkungan tempat tinggal terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan hipotesis yang digunakan yaitu $H_0 : \beta_2 = 0$ lawan $H_1 : \beta_2 \neq 0$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sikap siswa yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA 2 SMA Sungguminasa Gowa, dengan kontribusi pengaruh sikap siswa terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 79,4% dan sisanya sebesar 20,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi respon positif sikap siswa terhadap pelajaran matematika maka akan meningkatkan hasil belajar siswa, sebaliknya jika semakin tinggi respon negatif sikap siswa terhadap pelajaran matematika maka akan semakin mengurangi hasil belajar matematika siswa.

3) Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Sikap Siswa Secara Bersamaan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPA 2 SMA Sungguminasa Gowa

Berdasarkan persamaan regresi X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y yaitu $Y = 13,034 + 0,626X_1 + 0,765X_2$ yang menunjukkan bahwa β_1 dan β_2 bernilai positif yang artinya lingkungan tempat tinggal dan sikap siswa secara bersama-sama memiliki pengaruh yang mengarah positif, kemudian nilai signifikansi $0,000 < 0,050$ yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari lingkungan tempat tinggal dan sikap siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa. Pada hasil uji hipotesis diperoleh nilai adj-R^2 sebesar 81,2% yang artinya pengaruh yang diberikan lingkungan tempat tinggal dan sikap siswa terhadap hasil belajar matematika sebesar 81,2% sedangkan sisanya 17,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hipotesis yang digunakan yaitu : $\beta_i = 0$ lawan $H_1 : \beta_i \neq 0 ; i = 1,2$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan tempat tinggal dan sikap siswa secara bersama-sama yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA 2 SMA Sungguminasa Gowa.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan tempat tinggal terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Sungguminasa Gowa dengan R^2 sebesar 75,9% dan persamaan regresi $Y_1 = 15,789 + 1,433 X_1$ dengan arah hubungan bernilai positif, artinya apabila terjadi peningkatan satu satuan lingkungan tempat tinggal maka akan meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Terdapat pengaruh yang signifikan sikap siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Sungguminasa Gowa dengan R^2 sebesar 79,4% dan persamaan regresi $Y_2 = 17,706 + 1,278 X_2$ dengan arah hubungan bernilai positif, artinya apabila terjadi peningkatan satu satuan sikap siswa maka akan meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Terdapat pengaruh

yang signifikan lingkungan tempat tinggal dan sikap siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Sungguminasa Gowa dengan R^2 sebesar 82,5% dan persamaan regresi $Y=13,034+0,626 X_1+0,765 X_2$ dengan arah hubungan bernilai positif, artinya apabila terjadi peningkatan lingkungan tempat tinggal dan sikap siswa secara bersama-sama maka akan meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Daftar Rujukan

- Adisusilo, Sutarjo. 2019. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Emzir. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Furchan, Arif. 2020. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2018. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartati, Leny. 2020. *Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Online. (<https://journal.lppmunindra.ac.id/view/HasilWebpengaruhgayabelajardansikapsiswapadapelajaranmatematika>). Diakses 16 Mei 2022
- Ibrahim, R dan Syaodah S, Nana. 2019. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kadir, dkk. 2019. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kunandar. 2019. *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Leonardo dan Supardi U.S. 2019. *Pengaruh Konsep Diri, Sikap Siswa pada Matematika, dan Kecemasan siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Online. (https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=leonard+dan+supardi#d=gs_qabs&u=%23p%3DPibZbiMOcSsJ). Diakses 02 Mei 2022
- Mangkuatmodjo, Soegiyarto. 2019. *Statistik Deskriptif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mesra, dkk. 2019. *Kontribusi Motivasi Belajar dan Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Medan*. Online. (https://scholar.google.co.id/sholar?cluster=1790456434575931173&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_gab&u=%23p%3DJfe1GKT62BqJ). Diakses 24 April 2022
- Mulyasa, E. 2019. *Kurikulum yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah. 2018. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Purnomo, Yani. 2018. *Pengaruh Sikap Siswa pada Pelajaran Matematika dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Online. (<https://journal.lppmunindra.ac.id/PDFPENGARUHSIKAPSIWAPADAPELAJARANMATEMATIKADANKEMANDIRIANBELAJARSISWATERHADAPPRESTASIBELAJAR MATEMATIKA>). Diakses 03 April 2022
- Purwanto, M. Ngalm. 2018. *Prinsip-Prinsip dan Teknis Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Riadi, Edi. 2019. *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset Penerbit Andi.
- Riduwan. 2020. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Rumanda, Roni. 2017. *Pengaruh Kesiapan Belajar Siswa dan Lingkungan Tempat Tinggal Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi*. Online. (<http://repository.unja.ac.id/id/eprint/2924>). Diakses 31 Maret 2022
- Sitorus, J. 1995. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Tarsito.
- Soekanto, Soerjono. 2019. *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tondowala, Sulvia F.H. 2012. *Pengembangan Tes Objektif Pilihan Ganda Berbasis Taksonomi Anderson dan Karthwohl untuk Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Kelas VIII di Kabupaten Posos Provinsi Sulawesi Tengah*. Online. (https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=taksonomi+anderson+and+krathwohl&oq=taksonomi+ander#d+gs_qabs&u=%23p%3DIVEZkYwi7bcJ). Diakses 31 Januari 2022
- Wahyuni, Yuyun. 2019. *Dasar-Dasar Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: Mulia Medika.
- Yusuf L.N, Syamsu dan Sugandhi, Nani M. 2018. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.